

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan yang berkembang begitu pesat menghasilkan era teknologi yang maju dari sebelumnya, sehingga efeknya dapat dirasakan masyarakat masa kini. Banyak ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi yang berkembang contohnya saja seperti yang masyarakat gunakan setiap saat, telepon genggam atau yang disebut *handphone*. Banyak yang sudah merasakan perkembangan era teknologi yang begitu pesat kemajuannya dari sebelumnya, waktu demi waktu sehingga menjadikan hidup masyarakat lebih efisien dalam pemenuhan kepuasan sehari-hari. *Handphone* atau telepon genggam adalah demonstrasi yang jelas bahwa teknologi berkembang dengan pesat. Berkat aplikasi media sosial *smartphone* atau teknologi lainnya, pengguna dapat dengan mudah menemukan berita, berinteraksi, menjalankan bisnis, dan bahkan dimasa sekarang ini banyak yang menggunakan media sosial sebagai ladang dalam mencari keuntungan seperti *endorse* atau mempromosikan suatu produk atau jasa tertentu.

Selain itu, masyarakat dapat mengakses informasi media sosial kapan saja dan di mana saja. Seiring dengan perkembangan sifat media saat ini yaitu bebas dan mudah. Media sosial sangat mendominasi sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan masyarakat. Dari yang sebelumnya menggunakan alat bantu sederhana dalam penyampaian pesannya seperti surat-menyurat melalui pos, kentongan sebagai alat pemberitahuan jika terjadi apa-apa dalam lingkungan

masyarakat ataupun media cetak berupa koran, majalah, banner, spanduk, poster dan selebaran.

Pada masa kini masyarakat dapat membuka jejaring sosial atau umumnya masyarakat menyebutnya dengan internet. Saat ini jejaring sosial atau internet telah menjadi ujung tombak sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat khususnya remaja. Berbagai jenis media sosial berbasis online telah muncul seperti *Facebook*, *Instagram*, *LINE*, *Telegram*, *Twitter*, dan *Tiktok*. Media sosial umumnya juga dapat mengirimkan pesan, seperti gambar, file, suara, sehingga dapat berkomunikasi sebagai *voice call* ataupun *video call* hanya dengan menggunakan koneksi internet di *smartphone* atau ponsel pintar.

Media sosial yang sangat diminati untuk digunakan sebagai *platform* media online sehari-hari, oleh masyarakat saat ini ialah *Instagram*. Kepopuleran itu membuatnya berhasil menjadi pengaruh bagi masyarakat yang dimana pada saat ini, sedang zamannya narsis atau membagikan bermacam hal yang sedang terjadi ataupun sedang dirasakan oleh masyarakat milenial. Fitur-fitur *smartphone* atau telepon pintar membuatnya menjadi sangat berpengaruh atas kehadiran *instagram* saat ini. Karena perkembangan era teknologi yang maju saat ini menjadikan apapun sangat mudah, contohnya mengabadikan momen-momen penting lalu menguploadnya ke *Instagram*.

Intagram merupakan suatu bentuk hasil dari gagasan dua orang yang dimana mereka lulusan *Stanford University*, Amerika Serikat yaitu Kevin Systrom dan Mike Krieger. Keduanya telah berpengalaman bekerja di *Twitter* maupun

Google. Sehingga mereka memiliki ideologi sendiri dengan ingin mengembangkan pengalaman mereka bekerja, pada awalnya mereka mengembangkan *burbn*.



Gambar 1.1 Logo *burbn* buatan Kevin Systrom dan Mike Krieger
Sumber : [www. https://www.cofounderapp.com](https://www.cofounderapp.com)

Burbn merupakan suatu *platform* online yang membuat penggunanya dapat membagikan foto, dimana ini adalah suatu gabungan antara aplikasi berbasis lokasi yang dipadupadankan dengan fotografi *mobile*. Dijabarkan jika sang pengguna dapat melakukan *check-in* atau sebagai informasi pada dirinya jika berada di suatu tempat. Akan tetapi, Systrom kemudian tersadar kalau aplikasi yang ia kembangkan itu lebih mirip dengan *Foursquare*, yang dimana itu juga merupakan aplikasi dalam berbagi lokasi yang sayangnya sudah populer terlebih dahulu pada saat itu. Pada akhirnya, Systrom dan Krieger mengambil keputusan untuk dapat bisa berfokus dalam mengembangkan aplikasi yang berbasis pada berbagi foto maupun video yang disertai dengan fitur *likes* dan dapat dikomentari oleh tiap-tiap penggunanya.¹

¹ Admin, "Tahukah Kamu? *Instagram* Dulunya Bernama *Burbn*", <https://ngoolie.id/teknologi/aplikasi/instagram-adalah-media-sosial-yang-dulunya-bernama-burbn/> (diakses pada 20 Juni 2023)

Dalam pengembangannya, akhirnya mereka mengukuhkan *platform* online berbasis aplikasi dengan nama *Instagram*. Dari penjabaran mereka, *Instagram* merupakan gabungan antara dua kata yaitu *instant* dan juga *gram* yang dimana kata tersebut berasal dari *telegram*. Maksud dari pembuatan nama tersebut, mereka mengharapkan jika *Instagram* dapat menjadi aplikasi seperti halnya *telegram* yang dapat memberikan penyajian informasi secara cepat maupun instan sehingga penggunaannya merasa nyaman dalam menggunakannya. Generasi demi generasi menjadikan pengembangan *Instagram* semakin beradaptasi dengan perkembangan zaman yang sangat cepat ini.

Fitur-fitur yang disajikan semakin memudahkan penggunaannya, yang dimana tadinya hanya dapat membagikan foto dan video sekarang sudah dilengkapi dengan suatu fitur kamera yang lebih canggih lagi. Yang lebih canggih lagi dalam fiturnya, *Instagram* dilengkapi dengan suatu sistem yang dimana si pengguna dapat mengidentifikasi lokasi dari foto tersebut atau disebut dengan *geotag*. Bahkan kini *Instagram* sudah dilengkapi dengan fitur *stories* yang merupakan keuntungan bagi si pengguna untuk dapat membagikan video-videonya dalam masa waktu tertentu, juga dilengkapi dengan berbagai macam filter-filter wajah agar terlihat lebih menyenangkan bagi si penggunanya. Fitur-fitur itulah yang membuat nama *Instagram* sangat besar sekarang karena memudahkan penggunaannya dan juga itu merupakan daya tarik *Instagram* pada masyarakat milenial saat ini.

Menurut data, *instagram* merupakan sebuah platform digital berbasis online yang sangat diminati begitu banyak orang pada masa kini. Masyarakat pada umumnya menggunakan *instagram* sebagai pencarian informasi atau dapat juga

digunakan untuk bersenang-senang seperti berswafoto atau *selfie*. Karena daya tariknya tersebut, instagram menjadi media online yang memiliki pengaruh besar pada masyarakat masa kini.



Gambar 1.2 Data penggunaan media sosial

Sumber : www.goodstats.id

Berdasarkan gambar di atas, instagram adalah platform media online pada urutan yang ke-2. Karena memang instagram saat ini dipergunakan masyarakat luas

terlebih anak muda sebagai suatu media berbasis online untuk bertukar pikiran atau informasi. Platform media berbasis online ini memang mempengaruhi kehidupan masyarakat masa kini. Berbagai macam informasi yang sedang menjadi bahan perbincangan dalam masyarakat terdapat di platform media online tersebut. Ini yang menjadikan instagram memiliki banyak peminatnya.²

Semakin majunya media sosial pada saat ini, masyarakat menjadi semakin inovatif dan kreatif dalam menggunakannya. Salah satu fenomena media sosial yang sangat mempengaruhi kehidupan kaum milenial saat ini ialah Folkative, yang dimana Folkative adalah sebuah akun instagram berbasis platform media online. Dari media tersebut, umumnya dapat mengakses berbagai macam informasi yang menarik dan juga terpercaya bahkan terkini. Berapa contoh berita yang disuguhkan diantaranya yaitu tentang budaya, seni, produk-produk lokal indonesia atau bahkan dari luar indonesia, musik, informasi yang sedang ramai diperbincangkan orang saat itu, sampai ke hiburan sekalipun seperti film dan masih banyak lagi.

Folkative merupakan sebuah karya atas dasar keresahan diri Kenneth William, pendiri Folkative itu sendiri. Dimana pada tahun 2016 silam, Kenneth William yang dimana ia merupakan salah satu remaja muda generasi z, yang dimana sekarang menginjak usia 26 tahun, resah akan platform yang memberikan berbagai macam informasi berupa eksplorasi budaya kreatif, yang dikemas menyenangkan dan mudah untuk dipahami masyarakat masa kini sangat minim

² Editor, “Daftar Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2022”, <https://goodstats.id/infographic/media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-2022-JpfD1> (diakses pada 12 Desember 2022)

sekali. Sehingga ia melakukan gebrakan untuk membuat wadah informasi bagi pengguna media berbasis online seperti instagram agar dapat memenuhi keingintahuannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Bertempat di Jalan Benda Atas No. 8, Rt. 7/ Rw. 6, Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Disanalah tempat dimana berbagai macam informasi dari *lifestyle* atau gaya hidup, showbiz atau sub-industri dunia hiburan, gaya motivasi anak muda zaman sekarang, dunia olahraga, hingga politik dalam dan luar negeri mereka sampaikan dengan gaya bahasa anak muda zaman sekarang berasal.

Folkative mengusung tema “*Creative Culture*” yang dimana memiliki makna satu pintu untuk menjelajahi budaya kreatif Indonesia, Folkative pun menyasar kaum-kaum generasi z yang diketahui memiliki rentan usia 18 sampai dengan 27 tahun. Tidak tanpa alasan sasaran Folkative dengan rentan usia yang disebutkan itu, karena informasi yang disajikan walaupun terkadang berat karena terdapat unsur politik atau peristiwa yang sedang terjadi saat ini, tetapi juga Folkative membawakannya secara menyenangkan dan kreatif sehingga kalangan usia tersebut tertarik untuk mengikuti akun instagram Folkative.⁴

Folkative merupakan suatu perusahaan yang berfokus pada kaum muda, khususnya seperti kaum milenial atau zaman era modern seperti saat ini. Dimana

³ Media Indonesia, “*Folkative Sajikan Info Seputar Anak Muda*”, <https://mediaindonesia.com/humaniora/516929/folkative-sajikan-info-seputar-karya-anak-muda> (diakses pada 7 Desember 2022)

⁴ Tiara Syabanira Dewantari, “*Mengenal Generasi Z*”, [https://www.brainacademy.id/blog/karakteristik-generasi-boomers-x-y-z-alpha#:~:text=4.%20Generasi%20Z%20\(1995%2D2010\)](https://www.brainacademy.id/blog/karakteristik-generasi-boomers-x-y-z-alpha#:~:text=4.%20Generasi%20Z%20(1995%2D2010)) (diakses pada 13 Desember 2022)

semuanya sudah serba digital dan biasanya anak muda yang menggunakannya, sehingga hal-hal yang *up-to-date* dibutuhkan. Menunjang dari segi informasi, Folkative sangat dapat diandalkan dalam memberikan pelayanannya kepada pengikutnya di sosial media. Folkative juga dapat dijadikan acuan dalam menginspirasi hingga sebagai media penginformasian, dan bahkan dapat mewakili suara kaum muda yang memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi di Indonesia.

Kelebihan dari akun *Instagram* tersebut ialah :

1. Mudah dalam mengakses akun tersebut, para pengguna yang menginginkan akses informasi yang begitu mudah dan bisa dilihat kapan saja hanya memerlukan akun *Instagram*, kemudian mencari Folkative di dalam kolom pencarian sehingga hanya akan keluar satu akun tersebut. Dari situ para pengguna *Instagram* dapat mengikutinya sehingga tidak akan ketinggalan hal-hal menarik terkait informasi-informasi dari berbagai macam topik yang sedang terjadi ataupun isu-isu sosial.
2. Hal yang paling ditonjolkan dalam akun *Instagram* tersebut ialah sangat sederhananya penyajian informasi sehingga para pengguna media sosial tersebut akan dengan mudah memahami dan juga memberikan wawasan baru terkait hal-hal yang bernilai informasi.
3. Para pengikutnya akan merasa terhibur dengan adanya konten-konten yang disajikan pada akun *Instagram* Folkative karena setiap harinya akan ada hal-hal yang baru atau *fresh* yang disajikan oleh akun tersebut.
4. Dapat memberikan dampak positif dalam hidup para pengikutnya, karena bukan hanya informatif saja tetapi mempunyai nilai kehidupan di dalamnya,

seperti halnya sebagai tempat pengekspresian diri dan juga pembawa energi positif.

5. Dapat dengan mudah berkomentar sesuai dengan opini dari masing-masing pengikutnya, karena kolo komentar dari akun *Instagram* Folkative selalu

diramaikan dengan pendapat-pendapat setiap orang dan berbeda-beda sehingga dapat mengetahui dari berbagai macam sudut pandang, itulah yang membuat para pengikutnya akan leluasa dapat mengeksplor diri mereka masing-masing.

Dari kelebihan-kelebihan yang sudah peneliti jabarkan diatas, kekurangan dari akun *Instagram* Folkative yaitu ketika ada masyarakat yang belum terlalu mahir dalam menggunakan media sosial maka mereka akan sedikit kesulitan untuk mengaksesnya. Tetapi zaman sekarang sudah minim sekali masyarakat tidak bisa menggunakan media sosial kecuali mereka-mereka yang sudah lanjut usia.

Konten-konten online yang dihasilkan Folkative sangat interaktif sehingga kaum muda atau yang juga dapat disebut dengan kaum milenial layak untuk dapat diketahui oleh mereka. *Instagram* sudah menjadi gaya hidup masyarakat zaman sekarang. Kita bisa melihat fenomena ini dimana saja dan kapan saja. Platform media online seperti Folkative sekarang sudah sangat digandrungi, ketimbang kita untuk menonton tv yang terkadang acaranya membosankan. Pembawaan dari akun *Instagram* Folkative yang sangat disenangi sehingga dapat dinikmati oleh para

pengikutnya, membuatnya sangat mudah untuk diterima dalam kehidupan sehari-hari generasi milenial.



Gambar 1.3 Contoh informasi yang disajikan oleh Folkative

Sumber : Galeri Foto Pribadi

Isi dari Instagram Folkative salah satunya seperti informasi tentang Piala Dunia di Qatar tahun 2022 yang sedang ramai disoroti. Sebagai contoh timnas sepak bola Maroko yang lolos ke babak selanjutnya setelah mengalahkan Portugal di putaran delapan besar. Yang menjadi sorotan yaitu ketika salah satu pemain Maroko, Sofiane Boufal mengajak ibunya untuk bergembira bersamanya di lapangan Al Thumama, Qatar. Ini bisa menjadi motivasi generasi muda kalau kita bukan apa-apa tanpa adanya sosok seorang Ibu. Inilah salah satu contoh bagaimana menggambarkan tentang sesuatu yang mudah dan dipahami oleh generasi muda.

Dari sisi tersebut, penulis melihat bagaimana Folkative berusaha melakukan pemberian informasi agar anak-anak muda lebih paham sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana yang dilakukan para pengguna instagram Folkative sebagai

media informasi. Yang dikelola secara langsung oleh Kenneth William selaku founder atau sebagai pencetus ide terbentuknya Instagram Folkative yang dimana merupakan media sosial dibawah naungan Folkative Group. Yang bisa dilihat dari beberapa *story* Instagram Folkative itu sendiri.

Bahwa Folkative sebagai platform media online yaitu instagram, memang menjadikan suatu media informasi yang dimana masyarakat sangat menyukainya. Sehingga interaksi dalam kolom komentar tiap-tiap postingannya berjalan dengan baik dan benar. Selain itu juga, instagram Folkative ini bisa dikatakan sebagai salah satu dari sekian banyak akun di media sosial instagram yang sangat informatif dan banyak kategori informasinya.

Dari keterlibatannya dalam menjangkau berbagai macam aspek yang dimana masyarakat masa kini butuhkan, membuat akun Instagram Folkative mendapat *online engagement* atau dimana bisa dikatakan sebagai sebuah keterlibatan dalam platform online instagram yang sangat tinggi. Buktinya bisa dapat lihat dari kolom komentar berbagai postingan akun Instagram Folkative, dimana memiliki interaksi dari seluruh pengikutnya dan bahkan pengguna instagram lain selalu penuh. Ini merupakan salah satu bukti kalau pengelolaan dari akun Instagram Folkative sangat berhasil menjalaninya.

Yang menjadikan fokus pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan instagram Folkative sebagai media informasi serta mengetahui keefektifitasannya pada pengikutnya di instagram, sehingga informasi-informasi yang disampaikan menarik minat masyarakat sebagai salah satu sumber pencarian jika ingin

mengetahui berbagai macam hal yang sedang terjadi dalam genre-genre informasi yang mereka sampaikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan perumusan penelitian “Bagaimana penggunaan instagram Folkative sebagai media informasi ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan instagram Folkative sebagai media informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak.

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pembelajaran atau referensi tambahan bagi para akademisi dibidang Komunikasi dan Informasi atas teori-teori jurnalistik yang baru, khususnya dalam bidang

informasi sebagai sumber pengetahuan akan dampak dari teknologi terhadap perkembangan zaman di era digital seperti saat ini.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dan lebih dikembangkan oleh para mahasiswa yang sering menggunakan media online sebagai pemenuhan kepuasannya sehari-hari sehingga nantinya dapat mengetahui dampak positif terhadap perkembangan zaman di era digital seperti saat ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulisan penelitian ini, maka berikut adalah sistematika penulisannya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penggunaan instagram Folkative sebagai media informasi, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan penjelasan mengenai teori-teori yang peneliti gunakan untuk menganalisa objek yang peneliti kaji. Pada

bab ini terdiri dari : penelitian terdahulu, analisis isi, Teori Penggunaan Theory of Reasoned Action (TRA), Teori New Media maupun kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan seluruh penjelasan mengenai profil dan gambaran umum mengenai penelitian. Pada bab ini berisikan : Pendekatan Penelitian, Paradigma Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Jenis Penelitian, Teknik Informan, teknik pengumpulan data, triangulasi data, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan penjabaran terhadap data yang telah berhasil ditemukan peneliti yang mana hasil penelitian ini akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan.